

## ABSTRAK

**FUZI FAUZIYAH.** “*Penggunaan Media Paper Clay untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Pokok Bahasan Membuat Karya Kerajinan Topeng*” (Ptk di Kelas V MI Yasmu Malangbong Garut)

Pembelajaran seni budaya dan keterampilan peserta didik terlihat kurang aktif dan merasa bosan dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan oleh pembelajaran seni budaya dan keterampilan cenderung pasif dan tidak komunikatif serta guru kurang variatif dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini dilihat pada aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung diantaranya sebagian siswa bercanda, tidak kreatif, bahkan beberapa siswa mengantuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) realitas aktivitas belajar siswa sebelum penggunaan media *paper clay* terhadap mata pelajaran seni budaya dan keterampilan; (2) realitas proses kegiatan pembelajaran seni budaya dan keterampilan pokok bahasan membuat karya kerajinan topeng menggunakan media *Paper clay* pada setiap siklus; dan (3) realitas aktivitas belajar siswa setelah penggunaan media *paper clay* terhadap mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pokok bahasan membuat karya kerajinan topeng pada setiap siklus.

Materi dari SK-KD yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tentang karya seni rupa, dengan kompetensi dasar Membuat topeng secara kreatif dalam hal teknik dan bahan dengan menggunakan media *paper clay*. *Paper Clay* adalah sejenis kertas seni, yang lebih spesifiknya yaitu bubur kertas. memiliki karakter cukup unik, terdiri dari bahan tipis dan rata yang dihasilkan dari kompresi serat.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan melakukan penelitian pra siklus, siklus 1 pertemuan 1, siklus 1 pertemuan 2, siklus 2 pertemuan 1, dan siklus 2 pertemuan 2. Pada setiap siklus dilakukan empat tahapan yaitu dimulai dari rencana (*planning*), kemudian tindakan (*action*), dilanjutkan dengan observasi (*observing*) dari tindakan yang dilakukan, dan yang terakhir adalah refleksi (*reflecting*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, sementara yang dijadikan subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Yasmu Malangbong Garut yang berjumlah 26 orang siswa terdiri dari 9 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

Hasil penelitian : (1) pra siklus proses pembelajaran pada penelitian pra siklus dilakukan tanpa menggunakan media *paper clay* dan aktivitas siswa yang diperoleh 35,59% dengan kriteria kurang. (2) siklus 1 proses pembelajaran pada penelitian membuat cetakan clay memperoleh 63,07% dengan kriteria baik. (3) siklus 2 proses pembelajaran menggunakan media *paper clay* memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya dan mengalami peningkatan yaitu 76,03% dengan kriteria baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan pokok bahasan membuat karya kerajinan topeng melalui penggunaan media *paper clay* dapat meningkatkan aktivitas siswa.